

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari suatu kebenaran yang menghasilkan dalil atau hukum. Dalam hal lain bahwa penelitian merupakan suatu proses untuk memecahkan masalah berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Pada penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2013). Penelitian observasi merupakan penelitian yang tidak melakukan manipulasi atau intervensi pada subyek peneliti. penelitian ini hanya melakukan pengamatan (observasi) pada subjek penelitian.

3.2 Konsep Operasional

Operasional berisikan indikator dari suatu Variabel yang memungkinkan peneliti dalam pengumpulan sebuah data secara relevan sehingga dari masing-masing Variabel tersebut lebih terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan.

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis, Variabel bebas (independent Variabel) dan Variabel terikat (dependent variable).

- a. Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor-faktor atau unsur-unsur yang menentukan atau mempengaruhi munculnya Variabel lainnya. Adapun pada penelitian ini yang menjadi Variabel bebas adalah X_1 merupakan pengalaman kerja dan X_2 merupakan pendidikan.

- b. Variabel terikat adalah sejumlah gejala, faktor-faktor atau unsur-unsur yang ada yaitu dipengaruhi atau ditentukan adanya Variabel bebas tertentu. Adapun pada penelitian ini yang menjadi Variabel bebas adalah Y merupakan kinerja pegawai

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) construct menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik. Penelitian ini digunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel pengalaman kerja (X_1)

Definisi Konseptual : pengalaman kerja adalah proses pembentukan seseorang dengan waktu tertentu berkaitan karir dengan karakter individu yang saling mempengaruhi dan beberapa kriteria penilaian seperti masa kerja, tingkat pengetahuan, keterampilan yang dimiliki, dan penguasaan terhadap pekerjaan serta peralatan.

Definisi Operasional : pengalaman kerja adalah proses pembentukan seseorang dengan waktu tertentu berkaitan karir dengan karakter individu yang saling mempengaruhi dan beberapa kriteria penilaian yang di maksudkan seperti

1) Lamanya waktu/masa kerja

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan baik

2) Tingkat pengetahuan

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan

3) Keterampilan yang dimiliki

Keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan

4) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan

Dari hal tersebut diatas selanjutnya dapat diukur menggunakan instrument skala likert pada pegawai aparatur kampung Rukti Basuki kecamatan Rumbia kabupaten Lampung Tengah.

b. Variabel Pendidikan (X_2)

Definisi Konseptual : pendidikan adalah pengetahuan karyawan yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan tingkat kompetensi karyawan pada perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan kemajuan perusahaan dalam menghadapi eglobalisasi atas apa yang saat ini dikerjakan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan bagi tempat kerja dengan memperhatikan kesesuaian latar belakang pendidikan, pengetahuan, dan pemahaman

Definisi Operasional : pendidikan adalah pengetahuan karyawan yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan tingkat kompetensi karyawan pada perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan kemajuan perusahaan dalam menghadapi eglobalisasi atas apa yang saat ini dikerjakan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan bagi tempat kerja dengan memperhatikan kesesuaian latar belakang pendidikan, pengetahuan, dan pemahaman. Adapun indikator tersebut dimaksudkan bahwasanya

- 1) Kesesuaian latar belakang pendidikan pegawai dengan pekerjaan merupakan sebuah pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat berupa (1) pengetahuan, atau yang berhubungan dengan kognisi, (2) sikap, maupun (3) perilaku tertentu

- 2) Pengetahuan ini dimaksudkan suatu hal yang dimiliki oleh pekerja dalam bekerja sehingga pekerja itu akan mampu mengembangkan kemajuan dalam sebuah organisasi dan berdampak bagi kepentingan pekerja serta menempati kerja di organisasi maupun untuk kepentingan organisasi itu sendiri.
- 3) Pemahaman ini ditunjukkan terhadap prosedur pelaksanaan tugasnya serta proses pembentukan atau keterampilan tentang mode suatu pekerjaan karena keterlibatan pekerja dalam pelaksanaan tugas pekerjaan.

serta dapat diukur menggunakan instrument skala likert pada pegawai aparatur kampung Rukti Basuki kecamatan Rumbia kabupaten Lampung Tengah.

c. Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Definisi Konseptual : Kinerja pegawai merupakan proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan serta metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan sebuah pekerjaan yang didapatkan melalui pekerjaan yang telah dilakukan selama waktu tertentu seperti produktifitas, kualitas layanan, Responsivitas, responsinbilias, dan akuntabilitas.

Definisi Konseptual : Kinerja pegawai merupakan proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan serta metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan sebuah pekerjaan yang didapatkan melalui pekerjaan yang telah dilakukan selama waktu tertentu seperti produktifitas, kualitas layanan, Responsivitas, responsinbilias, akuntabilitas. Adapun kelima indikator tersebut dimaksudkan seperti dibawah ini:

- a) Produktifitas, adalah rasio antara input dan output atau perbandingan anatara input (I, misalnya total gaji) dan output (O, misalnya laba kotor) persatuan waktu. Jadi produktifitas kerja (PK) tiap hari adalah $PK = O/I$. secara filosofis produktifitas merupakan sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari pada hari ini,

- b) Kualitas Layanan, merupakan sebuah indikator yang relatif tinggi, maka bisa menjadi satu ukuran kinerja birokrasi politik yang mudah dan murah digunakan. Kepuasan masyarakat bisa menjadi indikator untuk menilai kinerja birokrasi publik
- c) Responsivitas, yaitu kemampuan birokrasi untuk mengenal kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat
- d) Responsibilitas, menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan birokrasi publik itu sesuai dengan prinsip administrasi yang benar dengan kebijakan birokrasi baik yang eksplisit dan implisit
- e) Akuntabilitas, menunjuk seberapa besar kebijakan dan kegiatan birokrasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya, para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dan dengan sendiirinya harus mementingkan kepentingan publik

Dari hal tersebut maka dapat diukur menggunakan instrument skala likert pada pegawai aparatur kampung Rukti Basuku kecamatan Rumbia kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan indikator dari variabel penelitian dapat dibuatkan instrumen Variabel dengan item pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Butir angket Kuesioner
1. Pengalaman Kerja (X_1)	Pengalaman kerja adalah proses pembentukan seseorang dengan waktu tertentu berkaitan karir dengan karakter individu yang saling mempengaruhi dan beberapa kriteria penilaian seperti	1. Masa Kerja 2. Tingkat Pengetahuan 3. keterampilan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Butir angket Kuesioner
	masa kerja, tingkat pengetahuan, keterampilan yang dimiliki, dan penguasaan terhadap pekerjaan serta peralatan selanjutnya dapat diukur menggunakan instrument skala likert pada pegawai aparatur kampung Rukti Basuki kecamatan Rumbia kabupaten Lampung Tengah.	yang dimiliki 4. penguasaan terhadap pekerjaan serta peralatan	14,15 16,17.18. 19,20
2. Pendidikan (X ₂)	pendidikan adalah pengetahuan karyawan yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan tingkat kompetensi karyawan pada perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan kemajuan perusahaan dalam menghadapi eglobalisasi atas apa yang saat ini dikerjakan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan bagi tempat kerja dengan memperhatikan kesesuaian latar belakang pendidikan, pengetahuan, dan pemahaman serta dapat diukur menggunakan instrument skala likert pada pegawai aparatur kampung Rukti Basuki kecamatan Rumbia kabupaten Lampung Tengah.	1. Latar Belakang Pendidikan 2. Pengetahuan 3. Pemahaman	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10,11 12, 13, 14 15,16,17, 18, 19, 20

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Butir angket Kuesioner
3. Kinerja pegawai (Y)	Kinerja pegawai merupakan proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan serta metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan sebuah pekerjaan yang didapatkan melalui pekerjaan yang telah dilakukan selama waktu tertentu seperti produktifitas, kualitas layanan, Responsivitas, responsibilitas, akuntabilitas dan dapat diukur menggunakan instrument skala likert pada pegawai aparatur kampung Rukti Basuku kecamatan Rumbia kabupaten Lampung Tengah.	1. Produktifitas 2. Kualitas layanan 3. Resposivitas 4. Responsibilitas 5. Akuntabilitas	1,2 3,4 5,6, 7,8 9,10, 11,12 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang dikumpulkan harus memiliki sifat/syarat tertentu. Sehingga tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Syarat tersebut antara lain:

1. Akurat artinya harus mencerminkan atau sesuai dengan keadaan sebenar-benarnya;
2. Up to date artinya harus tepat waktu;
3. Komperhenship artinya harus dapat mewakili; dan
4. Relevan artinya harus ada hubungan dengan masalah yang akan diselesaikan;

5. Memiliki kesalahan kecil artinya memiliki tingkat ketelitian yang tinggi.

Untuk mengumpulkan data dari objek penelitian, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Questioner

Questioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah/bidang yang akan diteliti. Selain itu questioner atau yang sering disebut dengan angket adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan untuk di isi dan dikembalikan/dijawab dibawah pengawasan peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.

4. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen. Pada metode ini peneliti data tinggal mentransper bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan. adapun dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.

3.3.2 Jenis dan Sumber data

Menurut Sutrisno hadi (2006,157) jenis dan sumber data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian langsung dilapangan seperti wawancara dan hasil pengisian kuesioner
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku atau literatur yang berhubungan dengan pembahasan dan penelitian yang

berdasarkan data penunjang lain yang kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.3.3 Responden Penelitian

1. Populasi

Menurut Sutrisno hadi (2006,145) yang dimaksud dengan Populasi merupakan sebuah kumpulan individu-individu dalam suatu daerah. Cooper dan Schindler meyakini bahwasan populasi yaitu seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Suharto, 2015:29) Selanjutnya lebih ditekankan bahwasanya populasi adalah satuan individu yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 orang

2. Sampel

Sampel secara garis besar merupakan sebagian dari populasi dan dapat mewakili populasi. Pengertian sampel menurut pendapat sugiono (2011:73) dinyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan rumus yang dikemukakan Yamane dalam Jalaludi (2009:99) yang diduga pada proporsi dengan persisi yang ditetapkan 15% (0,15) dan tingkat kepercayaan 95% melalui Rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(di)^2 + 1}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

di : Presesi atau tingkat kesalahan yang ditetapkan

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dicari sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{72}{72(0,15)^2 + 1}$$

$$n = \frac{72}{2,62}$$

$$n = 27,48$$

$$n = 28$$

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahian suatu alat ukur. Tujuan validitas instrumen penelitian adalah untuk melihat keakurasian butir-butir item dari instrumen dalam mengukur variabel yang ada (Suharto dan Fiiny Ligery, 2015 : 34). Dalam pengujian validitas instrumen menggunakan bantuan software SPSS. Kriteria valid tidaknya butir item dari instrumen dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka item dinyatakan valid, begitu juga jika sebaliknya. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

3.4.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan pada satu asumsi bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat penjarang data, jika butir-butir item dari instrumen tersebut sudah dinyatakan valid (Suharto dan Fiiny Ligery, 2015 : 34). Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Croncbach. Instrumen yang realibel maksudnya sebuah intrumen jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan sebuah data yang sama. Adapun alat ukur dikatakan reliebel jika nilai *alpha cronbcah* yang didapat $> 0,60$ (Ghozali : 206). Maka dari hal tersebut kriteria pengambilan uji realibilitas sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka *item* pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*).
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka *item* pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*)

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorof-Smof Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi . 0,05.

3.5.2 Uji Linieritas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui variabel bebas dan Variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Adapun uji linearitas menggunakan uji F dengan rumus

$$F_{kor} = \frac{R^2 (N-m-1)}{M (1-R^2)}$$

Keterangan : Freg = Harga garis koreasi N= cacah kaus M = cacah predictor R= Koefesien korelasi anatara kriterium dengan prediktr setelah dapat harga F,. selanjutny dikorelasikan dengan harga F pada table dengan taraf signifikasi 5%. Jika harga F analisis (Fa lebih kecil dibandingkan Ftable maka hubungan kreterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jka F hasil anlisis (Fa) lebih besar dari Ftable maka hubungn kriterium dengan preiktor adalah hubungan linear (huani, 2010).

3.5.3 Analisis Deskriptif

Metode Kualitatif merupakan sebuah pembahasan dan penguraian terhadap data dengan menggukaan teori-teori lalu dicarikan jalan pemecahanya (Sutrisno Hadi, 2006 :147). Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala lekert, dimana skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap minimal tiga atau lima alternatif jawaban. Indikator dari setiap Variabel dibuat dalam bentuk kuesioner dan setiap alternatif jawaban quesioner yang diberi skor menggunakan skala likert.

1. Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 = Setuju (S)
3. Skor 3 = Ragu-Ragu (RR)
4. Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Kriteria penilaian pada masing-masing Variabel ditentukan dengan menentukan interval kelas normatif atau interval harapan yang ditentukan lebih dahulu dengan rumus interval kelas sebagai berikut : $I = \frac{NT-NR}{k}$

Adapun penilaian Variabel dengan jumlah pertanyaan pada kuesioner untuk variabel pengalaman kerja, pendidikan dan kinerja pegawai yang terdiri dari masing-masing variabel 20 pertanyaan maka akan menghasilkan interval kelas sebagai berikut :

$$I = \frac{100-20}{5}$$

$$I = 16$$

Dari perhitungan tersebut kita mengetahui bahwasanya interval kelas sebesar 5, maka kriteria penilaian pada tiga variabel yang diteliti sebagai berikut:

Skor total	20	-	36	kriteria tidak baik
Skor total	37	-	52	kriteria kurang baik
Skor total	53	-	68	kriteria sedang
Skor total	68	-	84	kriteria baik
Skor total	85	-	100	kriteria sangat baik

3.5.4 Analisis Kuantitatif

Analisis secara statistik diterapkan karena data yang dikumpulkan dari berupa data kuantitatif atau data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari penyebaran angket (Sutrisno Hadi, 2006 :178)

3.5.4.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier merupakan satu cara prediksi yang menggunakan garis lurus untuk menggambarkan hubungan diantara dua variabel atau lebih Widia (Ayu Lestari Sinaga, 2012 : 57). Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan pendidikan terhadap kualitas kerja

aparatur kampung Rukti Basuki kecamatan Rumbia menggunakan analisis ata regresi linear berganda, dengan bantuan program software SPSS dengan model penelitian sebagai berikut :

$$Y = a + B1X1 + b2X2 + Et$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Parameter

b1 = Koefisien Regresi

b2 = Koefisien Regresi

X1= Pengalaman kerja

X2 = Pendidikan

Et = Error term

3.5.4.2 Uji Koefisien Korelasi

Korelasi dilakukan untuk mengetahui nilai pengaruh pengalaman kerja dan pendidikan terhadap kualitas kerja aparatur kampung Rukti Basuki kecamatan Rumbia secara persial menggunakan bantuan program software SPSS dengan analisis data pendekatan product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum X)^2) - \{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi anantara x dan y

n = Jumlah sampel

x = Hasil skor variabel bebas

y = Hasil skor variabel terikat

xy = Hasil perkalian skor angket Variabel x dan y

x² = Hasil perkalian kuadrat hasil skor angket Variabel bebas

y² = Hasil perkalian kuadrat hasil skor angket Variabel terikat

Koefesien korelasi yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r sehingga diketahui

atau dapat disimpulkan tingkat keeratannya. Tabel interpretasi r adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Keeratan Hubungan Antar Variabel

Besarnya Nilai	Interprestasi
Antara 0,801 s/d 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,601 s/d 0,800	Tinggi
Antara 0,401 s/d 0,600	Cukup Tinggi
Antara 0,201 s/d 0,400	Rendah
Antara 0,001 s/d 0,200	Sangat rendah

Sumber : Suharsini Arikunto (2006 : 154)

3.5.4.3 Pengujian Persial

Analisis untuk menguji kebenaran hipotesis secara parsial digunakan uji-t menggunakan bantuan software SPSS dimana jilai sig < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau H_0 di tolak dan H_a diterima.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} untuk dibandingkan dengan t_{tabel} dan menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)

- Jika nilai $t_h \leq t_{tab}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- Jika nilai $t_h > t_{tab}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

3.5.4.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model antara variabel terikat (Y), Uji F dilakukan dengan menggunakan SPSS. Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak
- Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

Atau dengan melihat signifikasi, yaitu:

- a. Nilai $F_{hitung} \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima
- b. Nilai $F_{hitung} > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak

3.5.4.5 Uji Determinasi (Uji r^2)

Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya nilai pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap peningkatan kualitas kinerja aparatur kampung Rukti Basuki Kecamatan Rumbia menggunakan analisis data koefisien penentu (KP) dengan bantu program software SPSS.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KP = Koefisien Penentu

R^2 = Korelasi